

## **Analisis Dimensi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa : Studi pada Pemerintah Desa di Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur**

**Ruslan Ahmad**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya) Makassar, Indonesia

**Wilhelmus Wisak Watawai**

Mahasiswa Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya)  
Makassar, Indonesia

Corresponding Author:

Nama author: Ruslan Ahmad. HP : 081342231944

e-mail:ruslan@stiem-bongaya.ac.id

*Received: 03 Oktober 2024, Revised:06 Oktober 2024, Accepted: 15 Oktber 2024:*

*Published:29 Oktober 2024*

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of clarity of budget targets and competence of village officials on the accountability of village fund management in the Village Government in Kelubagolit District, East Flores Regency. Data collection method uses a questionnaire with a saturated sampling technique. The number of samples is 50 village officials. The data analysis method uses multiple linear regression. The results of the study show that the clarity of budget targets and the competence of village officials have a positive and significant effect on the accountability of village fund management.*

**Keywords:** *Clarity of Budget Targets, Competence of Village Officials, Accountability of Village Fund Management*

**Absrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur .Metode Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik *sampling jenuh*. Jumlah sampel sebanyak 50 aparat desa. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran dan kompetensi aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

**Kata Kunci :** **Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparat Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

### **I. PENDAHULUAN**

Akuntabilitas merupakan alat kontrol kinerja dalam suatu organisasi. Akuntabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah tanpa terkecuali pemerintah Desa. Pemerintah Desa sebagai pemilik otoritas dalam suatu kebijakan publik di daerah wajib dipertanggungjawabkan dengan baik kepada masyarakat. Guna menghindari kecurangan pada proses pengelolaan dana desa maka semua lapisan mulai dari aparat yang berwenang hingga masyarakat harus mengetahui konsep dasar akuntabilitas dan transparansi agar tidak adanya sikap

apatis dalam menjalankan segala sesuatu mulai dari perencanaan, pengelolaan hingga pertanggungjawaban. Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggungjawab manajerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian (Judarmita & Admi, 2017).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh kejelasan sasaran yang baik. Menurut (Yulianto (2019) dalam Estrilia (2023) mendefinisikan kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung-jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Dengan penetapan tujuan anggaran yang spesifik akan mendorong pengelola anggaran bekerja semaksimal mungkin dengan berpatokan pada tujuan yang telah ditetapkan sehingga berdampak terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Dewi & Erlinawati, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramayoga 2020) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arta & Rasmini 2019) yang menyimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Selain kejelasan sasaran anggaran, dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa harus didukung dengan kompetensi aparatur desa yang baik. Menurut Laksmi & Sujana (2019) kompetensi adalah kemahiran/keterampilan yang didapati dalam diri manusia untuk menghadapi situasi atau keadaan saat melakukan tanggungjawab pekerjaannya. Apabila aparat desa semakin berkompeten maka pengelolaan dana desa juga akan semakin akuntabel. Aparat desa yang berkompeten akan mampu mengelola dana desa sesuai dengan tugas dan kewajibannya (Aprilya dan Fitria, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tarjo, 2019) mengemukakan hasil bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Gayatri, 2019) dan (Pramayoga dan Ramantha 2020) menyatakan bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **II. TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Menurut Nordiawan (2006) dalam Sujarweni (2015) akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas menunjukkan pejabat publik telah bertindak dengan benar, berperilaku etis, serta bertanggung jawab atas kinerjanya (Dewi dan Gayatri 2019). Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggung jawaban pemerintah desa dalam mengelola dana desa, yang dilakukan berdasarkan prosedur, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa (Husain,dkk, 2023). Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan

menerangkan kinerja dan tindakan kepala desa kepada Bupati berupa laporan dengan prinsip bahwa setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Kristianto, dkk, 2018). Jenis-jenis akuntabilitas terdiri dari ; (a) akuntabilitas kejujuran dan hukum, (b) akuntabilitas manajerial, (c) akuntabilitas program, dan (d) akuntabilitas kebijakan.

## 2. Kejelasan Sasaran Anggaran

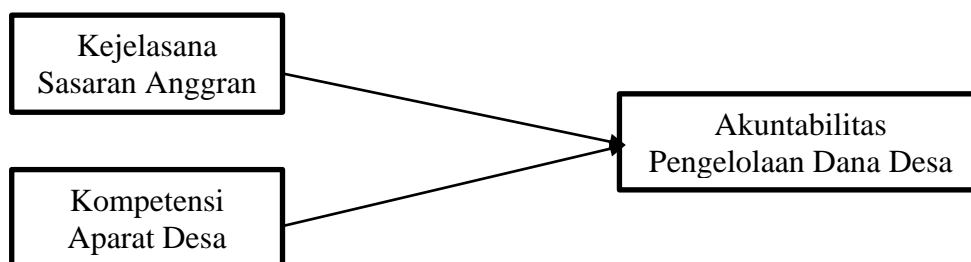
Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran yang ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (Dwipayani dan Hutnaleontina 2022). Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran dalam penggunaan dana oleh pemerintah desa maka dapat mendorong terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Menurut Suwandi (2013:3) jika terdapat kejelasan sasaran anggaran yang jelas, maka aparat pelaksana anggaran juga akan terbantu dalam perealisasiannya, secara langsung ini akan mempengaruhi terhadap kinerja aparat instansi pemerintahan. Sasaran anggaran yang jelas akan memudahkan instansi pemerintah daerah untuk menyusun target anggaran. Selanjutnya target-target anggaran yang disusun akan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai pemerintah daerah oleh karena itu, kinerja sendiri merupakan hasil akhir (*output*) organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut Putra (2013;6) menjelaskan beberapa aspek kejelasan sasaran yakni: (a) menetapkan tujuan secara rinci, (b) menetapkan kinerja, (c) menetapkan standar, (d) menetapkan jangka waktu, (e) menetapkan sasaran prioritas (f) menetapkan kebutuhan koordinasi.

## 3. Kompetensi Aparatur Desa

Menurut Nurdin & Wijaya (2019) kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas dan kemampuan yang dimilikinya serta inovasi dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi aparat pengelola dana desa adalah hal yang mutlak diperlukan pengelolaan dana desa untuk pengembangan berbagai aspek agar dapat dicapai dengan menggunakan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan serta perilaku untuk mendorong pembangunan desa yang optimal (Mada, dkk, 2017). Beberapa unsur yang berkaitan dengan kompetensi menurut Nurkhasanah (2019), yakni : (a) pemahaman, (b) keahlian teknis, (c) pelatihan, (d) inisiatif dalam bekerja, (e) kode etik kepegawaian.

### Kerangka Konseptual



## METODOLOGI

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono(2016:37) pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Penelitian dilakukan pada pemerintah desa di Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga diperoleh sampel sebanyak 50 sampel/aparat desa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesionerbergand dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Variabel penelitian terdiri dari akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen dan variabel independen terdiri dari kejelasan sasaran anggaran dan kompetensi aparat desa. Pengukuran variabel sebagai sebagai berikut :

Tabel 1 : Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kejelasan Sasaran(X1)	a). Tujuan, b). Kinerja, c) Standar, d) Jangka Waktu, e) Sasaran Prioritas, g) Tingkat Kesulitan, h) Koordinasi
2	Kompetensi Aparatur Desa (X2)	a). Pemahaman, b) Keahlian Teknis, c) Pelatihan, d) Inisiatif Dalam Bekerja, e) Kode Etik
3	AkuntabilitasPengelolaana Dana Desa (Y)	a). Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum, b) Akuntabilitas Manajerial, c) Akuntabilitas Program, d) Akuntabilitas Kebijakan

### Hasil

#### Uji Normalitas dan Multikolineris

Normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. hasilnya menunjukkan nilai signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual yang diuji terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi klasik. Uji multikolinerota ditunjuk dengan nilai *Tolerance*, dimana untuk variable kejelasan sasaran anggaran (X1) 0,983 lebih besar 0,10, kompetensi aparat desa (X2) 0,983 lebih besar 0,10, dan nilai VIF kejelasan sasaran anggaran (X1) 1,017, kompetensi aparat desa (X2) 1,017 lebih kecil dari 10.00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independent) secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel tidak bebas (*dependent*). Adapun hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 : Perhitungan Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Uraian	Nilai Koefisien	Standar Deviasi	T hitung	P-value
Konstanta	0,289	2,564	0,113	0,011
Kejelasan sasaran anggaran	0,436	0,074	5,912	0,000
Kompetensi aparat desa	0,187	0,054	3,469	0,001
R <sup>2</sup>				0,508

Variabel dependen : Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,289 + 0,436 X_1 + 0,187 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka di jelaskan sebagai berikut :

1. nilai konstanta 0,289 Hal ini menyatakan bahwa jika variable sistem pelaporan dan kompetensi sumber daya manusia dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka akuntabilitas pengelolaan dana desa meningkat sebesar 0,289.
2. Koefisien regresi pada variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) bertanda positif sebesar 0,436 , hal ini berarti jika variabel Kejelasan Sasaran Anggaran bertambah satu satuan maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,436 satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi pada variabel kompetensi Aparat Desa (X2) bertanda positif sebesar 0,187, hal ini berarti jika variabel kompetensi Aparat Desa (X2) bertambah satu satuan maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,187 satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Hasil uji hipotesis dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  5,912 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,010. dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% variabel kejelasan sasaran anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Kelubagolit. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  3,469 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,010. dengan nilai signifikansi sebesar  $0 < 0,05$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% variabel kompetensi aparat desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Kelubagolit

Hasil uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,487 atau 48,7%, variasi akuntabilitas Pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variable Kejelasan Sasaran Anggaran dan kompetensi Aparat Desa sebesar 48,7%. Sedangkan sisanya sebesar 51,3% (100% - 48,7%) di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### IV. PEMBAHASAN

##### 1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa

Berdasarkan Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kejelasan sasaran anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa (Y) pada pemerintah Desa di Kecamatan Kelubagolit. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Kejelasan sasaran anggaran bertanda positif sebesar 0,436, nilai signifikan sebesar 0 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Kemudian hasil perhitungan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diperoleh nilai  $t_{hitung} 5,912 > 2,010 t_{tabel}$ .

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Kelubagolit. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa semakin efektif Kejelasan sasaran anggaran yang diterapkan maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa, Kejelasan sasaran anggaran ini menjadi komponen penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu Pemerintah setempat berupaya untuk terus meningkatkan keahlian aparat desa dalam melaksanakan pengelolaan dana desa sehingga dalam proses perencanaan hingga Kejelasan sasaran anggaran dana desa dapat berjalan dengan baik.

##### 2. Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa

Berdasarkan Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kompetensi aparat desa (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa (Y) pada pemerintah Desa di Kecamatan Kelubagolit. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Kompetensi aparat desa bertanda positif sebesar 0,187 nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Kemudian hasil perhitungan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , diperoleh nilai  $t_{hitung} 5,912 > 2,010 t_{tabel}$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Kelubagolit.

Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa semakin baik Kompetensi aparat desa maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel, sehingga Kompetensi aparat desa sangat penting dalam akuntabilitas panengelola dana desa. Oleh karena itu Aparatur Pemerintah desa terkait berupaya untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang di dukung dengan latar belakang pendidikan memadai, sering mengikuti pelatihan dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Jika Aparatur desa memiliki keahlian dan pengetahuan dalam pengelolaan dana desa maka proses pengelolaan desa akan mencapai akuntabilitas.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan atas hasil penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Kelubagolit.
2. Kompetensi Aparat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa pada pemerintah desa di Kecamatan Kelubagolit.



## REFERENSI

- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Arta, I, M. A. S., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 709-735. <https://doi.org/10.24843/eja.v26.i01.p26>
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gyatari, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269-1298. <https://doi.org/10.24843/eja.v26.i02.p16>
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kantor Se-Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 273-298. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.778>
- Dwipayani, N. K., & Hutnaleontina, P. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi masyarakat dan Sistem pengendalian intern pemerintah terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa Pada Kantor Desa Se-kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 28-47. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.288>
- Estrilia, D., Wijayati, I., & Hidayah. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(1), 01-11. <https://doi.org/10.36406/jam.v20i01.681>
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, Semarang. BP. Undip, 2005.
- Husain, P. Siti, Dkk. (2023) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kantor desa Se-kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Jambura Accounting Review*, 4(1), 66-76. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.64>
- Jumita, I. Nyoman., & Supadmi, Ni. Luh. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 1719-1746. <https://doi.org/10.24843/eja.v21.i03.p01>
- Kristianto, Djoko, Dkk. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 100-114.

- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2155-2182. <https://doi.org/10.24843/eja.v26.i03.p18>
- Lembaga Administrasi Negara (2009). *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 8(2), 106-115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi IV Penerbit: Andi Yogyakarta.
- Munawar. 2006. Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran terhadap Perilaku, Sikap, dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Kupang. Simposium Nasional Akuntansi. Yogyakarta 23-26 Agustus.
- Nurdin, & Wijaya. (2019). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai). *Jurnal Accounting Accountabilit, And Organization System (AAOS) Journal*, 1(1). <https://journal.unifa.ac.id>
- Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 7 Tahun 2021 *Tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa Dan Besaran Alokasi Dana Desa*
- Peraturan Menteri Desa Republik Indonesia No 21 Tahun 2015 *Tentang Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 *Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2016 *Tentang Dana Desa Bersumber Dari APBN*
- Pramayoga, I. B., & Ramantha, I. W. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 226-237. <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-54326>
- Putra, D. (2013). *Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah.*



- Rasman, 2018. Kompetensi Aparatur Desa Di Wilayah Kecamatan Budong Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(14).  
<https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10148>
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Manajemen : *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna, 2015. Akuntansi Desa (*Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*). Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Supadmi, L, N Dan Dharma, Suputra. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2), 132–145.  
<http://www.jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/383/332>
- Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Pengaruh Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. *E-Jurnal tata STIA Mataram*, 5(2), 332-394.  
<https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v5i2.i03.85>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 *tentang ketenaga kerjaan*
- Yuliansyah dan Rusmianto. (2016:47). *Pelaksanaan Keuangan Desa (Akuntansi Desa)*, Jakarta: Salemba Empat
- Yulianto, Ahmad Rudi. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati. *Tirtsyasa Ekonomika*, 14(2), 204-219. <https://dx.doi.org/10.35448/jte.v14i2.6478>
- Sumber Internet
- antaranews.com (2024) *Alokasi Dana Desa Dalam RAPBN 2024 Melalui* <  
<https://m.antaranews.com/infografik/3738105/alokasi-dana-desa-dalam-rapbn-2024>>  
Tanggal akses 28 Juni 2024
- katadata.co.id (2023) *IWC Melaporkan 791 kasus Korupsi di Indonesia pada 2023 terbanyak di desa Melalui* <  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/05/20/ada-791-kasus-korupsi-di-indonesia-pada-2023-terbanyak-di-desa#>> Tanggal akses 23 Juni 2024
- ranaka4putera.com (2024) *Mantan Kades Riang Duli, Di Duga Ikut Korup Dana Desa 237 juta , Resmi Di Laporkan Ke Kejari Flotim Melalui* <  
<https://ranaka4putera.com/mantan-kades-riangduli-sil-lego-ola-diduga-ikut-korup-dana-desa-rp237-juta-resmi-dilaporkan-ke-kejari-flotim/>> Tanggal akses 28 Juni 2024
- victorynews.id (2024) *Gara-Gara Tilep Dana Desa, Kades Di Flores Timur Jadi Tersangka Melalui* <  
<https://www.victorynews.id/ntt/33112578446/gara-gara-tilep-dana-desa-kades-di-flores-timur-jadi-tersangka>> Tanggal akses 26 Juni 2024